BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Pada penelitian ini, peneliti menganalisis hubungan usia, paritas, dan tingkat pendidikan sebagai variabel independen dengan penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) sebagai variabel dependen untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel-variabel tersebut (Sugiyono, 2020).

Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan *case control*, yaitu suatu desain penelitian yang membandingkan dua kelompok berdasarkan status penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP). Kelompok kasus adalah wanita usia subur (WUS) akseptor KB yang menggunakan MKJP, sedangkan kelompok kontrol adalah wanita usia subur (WUS) akseptor KB yang tidak menggunakan MKJP (menggunakan metode kontrasepsi non-MKJP). Selanjutnya, peneliti menelusuri karakteristik responden yang meliputi usia, paritas, dan tingkat pendidikan pada kedua kelompok tersebut untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara faktor-faktor tersebut dengan penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) di Wilayah Kerja Puskesmas Sesayap Hilir Tahun 2025.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Sesayap Hilir pada bulan Juni 2026

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

   Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Anggreni, 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Wanita Usia Subur (WUS) akseptor Keluarga Berencana (KB) di Wilayah Kerja Puskesmas Sesayap Hilir selama periode Januari–Desember 2025 sebanyak 412 orang, yang terdiri atas 42 akseptor Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) dan 370 akseptor non-MKJP.

2. Sampel

   Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2020). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling pada kelompok kasus, yaitu seluruh WUS pengguna MKJP sebanyak 42 orang. Selanjutnya dilakukan perbandingan 1:1 dengan kelompok kontrol, yaitu WUS pengguna kontrasepsi non-MKJP sebanyak 42 orang, sehingga total sampel dalam penelitian ini berjumlah 84 responden.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling dan simple random sampling. Pengambilan sampel dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut.

a. Peneliti memperoleh data seluruh WUS akseptor KB periode Januari–Desember 2025 dari register KB di Wilayah Kerja Puskesmas Sesayap Hilir sebanyak 412 orang.
b. Dari data tersebut, diidentifikasi seluruh akseptor yang menggunakan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) sebanyak 42 orang. Karena jumlahnya relatif sedikit, seluruh akseptor MKJP dijadikan sampel penelitian dengan teknik total sampling.
c. Selanjutnya, dari 370 akseptor non-MKJP, dipilih 42 responden menggunakan teknik simple random sampling. Setiap akseptor non-MKJP yang memenuhi kriteria inklusi diberikan nomor urut, kemudian dilakukan pengundian atau pemilihan secara acak menggunakan aplikasi pembangkit angka acak (*random number generator*) hingga diperoleh 42 responden.
d. Dengan demikian, total sampel penelitian berjumlah 84 responden, yang terdiri atas 42 akseptor MKJP dan 42 akseptor non-MKJP.

Setelah penentuan populasi, sampel, dan teknik sampling, peneliti menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai dasar dalam memilih responden yang akan dianalisis. Kriteria inklusi merupakan karakteristik yang harus dimiliki responden agar dapat dijadikan sampel

penelitian, sedangkan kriteria eksklusi merupakan karakteristik yang menyebabkan responden tidak diikutsertakan dalam penelitian.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Data Wanita Usia Subur (WUS) yang tercatat sebagai akseptor KB di wilayah kerja Puskesmas Sesayap Hilir selama periode Januari–Desember 2025.
2) Data WUS yang menggunakan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) sebagai kelompok kasus dan pengguna kontrasepsi non-MKJP sebagai kelompok kontrol.
3) Data rekam medis atau register KB yang memuat informasi mengenai variabel penelitian, seperti usia, paritas, tingkat pendidikan dan jenis kontrasepsi yang digunakan.
4) Data rekam medis atau register KB yang tercatat secara lengkap dan dapat dibaca dengan jelas.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Data rekam medis atau register KB yang tidak lengkap sehingga tidak memuat variabel penelitian yang dibutuhkan.
2) Data rekam medis atau register KB yang rusak atau tidak dapat dibaca dengan jelas.
3) Data WUS di luar periode Januari–Desember 2025.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Nama Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala Ukur
Usia	Umur Wanita Usia Subur (WUS) yang dihitung berdasarkan tahun sejak lahir hingga saat penelitian dilakukan berdasarkan data rekam medis pasien.	Rekam medis	1. Non reproduksi sehat : <20 tahun dan >35 tahun 2. Reproduksi sehat : 20-35 tahun	Nominal
Paritas	Jumlah persalinan yang pernah dialami oleh WUS yang menghasilkan bayi hidup maupun mati dengan usia kehamilan ≥ 20 minggu berdasarkan data rekam medis.	Rekam medis	1. Primipara (1 kali melahirkan) 2. Multipara (≥ 2 kali melahirkan)	Nominal
Tingkat Pendidikan	Pendidikan formal tertinggi yang telah diselesaikan oleh WUS berdasarkan data rekam medis.	Rekam medis	1. Pendidikan dasar (SD) 2. Pendidilan menengan (SMP, SMA) 3. Pendidikan tinggi (Pergurungan tinggi)	Ordinal
Penggunaan MKJP	Penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang oleh WUS pada saat penelitian, meliputi IUD atua implant berdasarkan data rekam medis keluarga berencana.	Rekam medis	1. Menggunakan MKJP 2. Tidak menggunakan MKJP	Nominal

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Anggreni, 2022). Berkaitan dengan penelitian Hubungan Antara Usia, Paritas, dan Tingkat Pendidikan pada Wanita Usia Subur (WUS) terhadap Penggunaan Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) di Wilayah Kerja Puskesmas Sesayap Hilir Tahun 2025, variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Anggreni, 2022). Variabel independen dalam penelitian ini meliputi usia, paritas, dan tingkat pendidikan Wanita Usia Subur (WUS).
2. Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independen (Anggreni, 2022). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) pada Wanita Usia Subur (WUS).

G. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

   Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber data yang telah tersedia sebelumnya tanpa melakukan pengumpulan data secara langsung kepada responden. Data dalam penelitian ini berasal dari rekam medis pelayanan keluarga berencana (KB) yang tersedia di lokasi penelitian. Melalui data register tersebut, peneliti memperoleh informasi mengenai karakteristik Wanita Usia Subur (WUS) yang meliputi usia, paritas, dan tingkat pendidikan, serta data mengenai penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP). Data yang tercatat dalam register keluarga berencana di Puskesmas Sesayap Hilir digunakan sebagai sumber informasi untuk menggambarkan karakteristik responden dan menganalisis penggunaan MKJP pada Wanita Usia Subur (WUS) sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Tahap Pengumpulan Data

   a. Tahap Persiapan

      1) Peneliti mengurus dan memperoleh izin etik (*Ethical Clearance*/EC) dengan nomor
      2) Peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada institusi pendidikan dan pihak Puskesmas Sesayap Hilir.
      3) Peneliti melakukan koordinasi dengan pihak Puskesmas Sesayap Hilir terkait waktu dan pelaksanaan penelitian.
      4) Peneliti menyiapkan lembar pengumpulan data menggunakan master tabel yang digunakan untuk mencatat data yang diperoleh dari register pelayanan keluarga berencana (KB).
      5) Peneliti melakukan identifikasi dan penelusuran data yang tersedia pada register pelayanan keluarga berencana (KB) sesuai dengan variabel penelitian.

   b. Tahap Pelaksanaan

      1) Peneliti melakukan penelusuran data pada register pelayanan keluarga berencana (KB) sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan.
      2) Peneliti mengumpulkan data karakteristik Wanita Usia Subur (WUS) yang meliputi usia, paritas, dan tingkat pendidikan dari register yang tersedia.
      3) Peneliti mengumpulkan data mengenai penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) dari register pelayanan keluarga berencana (KB).

4) Peneliti melakukan pengecekan kelengkapan dan kesesuaian data yang telah diperoleh dari register.
5) Peneliti mencatat seluruh data ke dalam lembar pengumpulan data untuk selanjutnya dilakukan pengolahan dan analisis data.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar pengumpulan data (*checklist*) yang digunakan untuk mencatat data sekunder yang diperoleh dari register pelayanan keluarga berencana (KB) di Puskesmas Sesayap Hilir. Lembar pengumpulan data tersebut memuat variabel penelitian yang meliputi karakteristik Wanita Usia Subur (WUS), yaitu usia, paritas, dan tingkat pendidikan, serta data mengenai penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP). Data yang telah dicatat pada lembar pengumpulan data selanjutnya digunakan dalam proses pengolahan dan analisis penelitian.

H. Pengolahan Data

1. *Editting*

Editing adalah kegiatan memeriksa kembali data yang telah diperoleh dari responden untuk memastikan kelengkapan, kejelasan, konsistensi, dan kesesuaian jawaban dengan tujuan penelitian. Pada tahap ini, peneliti memeriksa seluruh kuesioner yang telah diisi oleh responden sehingga tidak terdapat data yang kosong atau tidak lengkap (Anggreni, 2022).

2. *Skoring*

Skoring merupakan pemberian nilai atau skor pada setiap jawaban responden sesuai dengan kategori yang telah ditentukan (Anggreni, 2022). Dalam penelitian ini, skoring dilakukan untuk mengelompokkan responden berdasarkan usia, paritas, tingkat pendidikan, dan penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)

3. *Coding*

Coding merupakan kegiatan mengubah data yang berbentuk huruf atau kategori menjadi bentuk angka untuk memudahkan proses pengolahan dan analisis data menggunakan program statistik (Anggreni, 2022). *Coding* dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Usia

Non reproduksi sehat (<20 tahun dan >35 tahun)	= 1
Reproduksi sehat (20-35 tahun)	= 2

b. Paritas

Primipara (1 kali melahirkan)	= 1
Multipara (≥ 2 kali melahirkan)	= 2

c. Tingkat Pendidikan

Pendidikan dasar (SD)	= 1
Pendidilan menengan (SMP, SMA)	= 2
Pendidikan tinggi (Pergurungan tinggi)	= 3

d. Penggunaan MKJP

Tidak menggunakan MKJP	= 1
Menggunakan MKJP	= 2

4. *Entry data*

Entry data merupakan proses memasukkan data yang telah diedit dan diberi kode ke dalam komputer atau laptop menggunakan program pengolahan data statistik, seperti SPSS, sehingga data siap untuk dianalisis (Anggreni, 2022).

5. *Cleaning*

Cleaning adalah kegiatan memeriksa kembali data yang telah di-entry untuk menemukan kemungkinan adanya kesalahan, data ganda, data yang tidak lengkap, atau ketidaksesuaian data. Apabila ditemukan kesalahan, maka dilakukan perbaikan sehingga data yang digunakan dalam proses analisis menjadi valid dan akurat (Anggreni, 2022).

H. Analisa Data

1. Analisa Univariat

Analisa univariat adalah analisis yang dilakukan terhadap masing-masing variabel penelitian secara deskriptif untuk mengetahui distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel yang diteliti (Anggreni, 2022). Dalam penelitian ini, analisis univariat digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden berdasarkan usia, paritas, tingkat pendidikan, dan penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP). Data yang diperoleh dikumpulkan dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{x}{n} x\ 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

x : Banyaknya Responden

n : Jumlah Responden

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (Anggreni, 2022). Pada penelitian ini, analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara usia, paritas, dan tingkat pendidikan dengan penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) pada Wanita Usia Subur (WUS) di wilayah kerja Puskesmas Sesayap Hilir Tahun 2025. Karena variabel yang diteliti berskala nominal dan kategorik, maka uji statistik yang digunakan adalah uji *Chi-Square* (χ^2) dengan tingkat kemaknaan ($\alpha = 0,05$) dan tingkat kepercayaan 95%. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

a. Jika nilai p-*value* $\leq 0,05$, maka Ha diterima dan H0 ditolak, yang berarti terdapat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
b. Jika nilai p-*value* $> 0,05$, maka Ha ditolak dan H0 diterima, yang berarti tidak terdapat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.